

BAB III

METODE STUDI KASUS

Metodelogi penelitian keperawatan merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian keperawatan. Hal-hal yang dimaksud dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi dan jumlah sampel yang diperlukan, lokasi dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, uji keabsahan data, metode analisis data yang digunakan, dan nilai etika penelitian.

3.1 Desain / Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian, Desain penelitian yang umumnya digunakan di bidang keperawatan adalah rancangan penelitian deskriptif, rancangan observasional, dan rancangan intervensi atau eksperimen. Adapun jenis desain penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien TB Paru di Poli Umum Puskesmas Janti Malang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Dalam penelitian asuhan keperawatan klien TB Paru difokuskan untuk mendeskripsikan masalah ketidak patuhan dalam pengobatan pada klien TB Paru.

Setiap pasien TB berkewajiban mematuhi semua tahapan dalam penanganan kasus TB yang dilakukan tenaga kesehatan (Permenkes No 67, 2016)

3.3 Partisipan

Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan 2 orang pasien yang mengalami penyakit TB Paru dengan hasil pemeriksaan mikroskopik BTA Positif yang datang di Ruang Poli Umum Puskesmas Janti Malang

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan kepada klien TB Paru di ruang Poli Umum Puskesmas Janti Malang. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan April-Juni 2018

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi 2013:139). Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. ada studi kasus ini

wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan. Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, perawat, keluarga klien / PMO yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.4 Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak Puskesmas Janti untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti:

3.8.1 Inform Consent (lembar persetujuan)

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

3.8.2 Anomity (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.